

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di Health Promoting University (HPU) Kantor Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) pada 10 Agustus–12 September 2026 dengan fokus pada pengembangan media edukasi Tuberkulosis (TB) sebagai upaya promosi kesehatan bagi mahasiswa UGM. TB masih menjadi salah satu masalah kesehatan menular yang memerlukan perhatian, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Hasil identifikasi awal melalui kuesioner terhadap 15 mahasiswa UGM menunjukkan bahwa meskipun seluruh responden pernah memperoleh informasi mengenai TB, masih terdapat kesenjangan pemahaman, terutama mengenai penyebab, penularan, pencegahan, pemeriksaan, serta mitos dan fakta TB. Kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan media edukasi yang singkat, jelas, visual, dan mudah diakses.

Pengembangan media menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D yang terdiri atas tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Tahap Define dilakukan melalui identifikasi masalah, analisis sasaran, kebutuhan informasi, penyusunan materi, dan perumusan tujuan promosi kesehatan. Tahap Design meliputi penyusunan instrumen, penentuan jenis media, serta penyusunan storyboard. Tahap Develop menghasilkan tiga media, yaitu poster TB “Kenali TB”, carousel Instagram “TB: Jangan Salah Paham”, dan video animasi 3 dimensi “Kenali, Cegah, dan Tangani TB”. Media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media menggunakan skala Likert 1–4, direvisi berdasarkan masukan validator, serta diuji coba secara terbatas.

Hasil validasi menunjukkan bahwa poster memperoleh nilai validasi materi 92,5% dan media 90%, carousel Instagram memperoleh validasi materi dan media masing-masing 92,5%, sedangkan video animasi memperoleh validasi materi 100% dan media 95%. Setelah dilakukan revisi, hasil uji coba terbatas menunjukkan poster memperoleh 86,7% dengan kategori sangat layak, carousel Instagram 76,7% dengan

kategori layak, dan video animasi 90% dengan kategori sangat layak. Ketiga media selanjutnya disebarluaskan melalui feed Instagram HPU Pusat UGM. Monitoring dua jam setelah publikasi carousel Instagram menunjukkan 30 like, 3 komentar, dan 10 kali posting ulang, yang menunjukkan adanya respons dan keterlibatan audiens.

Secara keseluruhan, kegiatan magang menghasilkan tiga media edukasi TB yang telah melalui proses identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi, revisi, uji coba, penyempurnaan, dan penyebarluasan. Media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi kesehatan untuk meningkatkan akses informasi mahasiswa UGM mengenai pencegahan dan pengendalian TB.